

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji pengaruh antarvariabel-variabel yang akan diteliti. Uji pengaruh sebagai salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi serta memegang peranan penting dalam penelitian ilmiah.

Penelitian ini membahas masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat khususnya memaparkan pengaruh tempat hiburan malam terhadap perubahan perilaku sosial masyarakat di Kelurahan Ganjar asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro tahun 2014/2015.

#### **3.2 Populasi dan Teknik Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Untuk lebih jelasnya, berikut data populasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini. Banyaknya populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan masyarakat Kelurahan Ganjar Asri

yaitu 840 KK, kemudian diperkecil menjadi masyarakat yang bertempat tinggal di RW 03 dan 04, karena kedua RW tersebut merupakan lokasi yang dimana tempat hiburan itu berada yaitu sebanyak 320 KK. Seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1. Jumlah Masyarakat di Kelurahan Ganjar Asri**

No.	Tempat Masyarakat		Jumlah Masyarakat/(KK)
1	LK I	RW 01	178 KK
2		RW 02	120 KK
3		RW 03	110 KK
4	LK II	RW 04	210 KK
5		RW 05	127 KK
6		RW 06	100 KK
<b>Jumlah</b>			<b>840 KK</b>

*Sumber: Monografi Kelurahan Ganjar Asri.*

Kemudian dari jumlah keseluruhan masyarakat berdasarkan Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Ganjar Asri. Selanjutnya, hanya di ambil dua RW yaitu RW 03 dan RW 04. Karena kedua RW tersebut merupakan lokasi yang dimana tempat hiburan itu berada. Seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. Jumlah Masyarakat/(KK) di RW 03 dan RW 04 Kelurahan Ganjar Asri**

NO	Tempat Masyarakat	Jumlah Masyarakat/(KK)
1	RW 03	110 KK
2	RW 04	210 KK
<b>Total</b>		<b>320 KK</b>

*Sumber: Analisis Data Primer*

### 3.2.2 Teknik Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Martono (2012:74) “sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Menurut Arikunto (2006:144) “apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih”.

Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan cara statistik ataupun besarnya estimasi penelitian. Selain itu perlu diperhatikan juga bahwa sampel yang dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang terpilih. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 KK, Berdasarkan jumlah populasi sebesar 320 KK, sehingga peneliti mengambil sampel 10 % dari 320 KK dengan perincian sebagai berikut:

$$R = \frac{10}{100} \times \text{Jumlah masyarakat/KK}$$

$$R = \frac{10}{100} \times 320 \text{ KK}$$

$$R = 32 \text{ KK}$$

Berdasarkan rincian data di atas Kemudian penunjukkan sampel akan ditunjuk menggunakan teknik *purposive random sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2008:122) “adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya”. Diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Sebagai ketentuan yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan sampel adalah warga masyarakat Kelurahan Ganjar Asri yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bertempat tinggal di RW 03 dan RW 04
2. Berusia 19-45 Tahun
3. Berdasarkan Kelompok Pegawai Negeri Sipil
4. Berdasarkan Kelompok Swasta
5. Berdasarkan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat

### **3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

#### **Variabel**

##### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel (X): Aktivitas Tempat Hiburan Malam
2. Variabel (Y): Perubahan Perilaku sosial

##### **3.3.2 Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Tempat Hiburan Malam (X): adalah kegiatan baik jasmani maupun rohani yang dilakukan di suatu tempat yang mampu menimbulkan rasa senang bagi para pengunjung, sehingga mereka

menjadi tertarik untuk datang ketempat tersebut yang ada pada malam hari.

## 2. Perubahan Perilaku sosial (Y):

Perubahan Perilaku sosial adalah suatu peralihan atau pergantian perilaku yang diperlihatkan oleh individu di dalam berinteraksi dengan orang lain dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini.

### 3.3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tempat Hiburan Malam (X) adalah penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan masyarakat ketika berada di tempat hiburan malam. Adapun indikator-indikator yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu:
  - a. Manajemen pengelolaan tempat hiburan
  - b. Program/ Acara Tempat hiburan malam
  - c. Nilai Kontribusi lingkungan.
2. Perubahan Perilaku Sosial (Y) adalah penilaian terhadap perilaku dalam suatu standar tingkah laku. Adapun indikator-indikator yang dapat mengukur perubahan perilaku sosial yaitu:
  - a. Gaya hidup Hedonisme
  - b. Rasa Empati
  - c. Rasa Tanggung jawab.

### 3.4 Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebar ke responden.

1. Aktivitas Tempat Hiburan Malam diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi manajemen pengelolaan tempat hiburan, program/acara tempat hiburan malam dan nilai kontribusi lingkungan. Setiap angket mempunyai 3 (tiga) kemungkinan jawaban a, b, dan c yang meliputi :
  - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
  - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
  - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu).
2. Perubahan Perilaku Sosial diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi gaya hidup hedoisme, Rasa empati dan Rasa tanggung jawab. Setiap angket mempunyai 3 (tiga) kemungkinan jawaban a, b, dan c yang meliputi :
  - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
  - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
  - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Teknik Pokok**

##### **a. Angket**

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket atau kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden penelitian yaitu masyarakat Kelurahan Ganjar Asri terkait pengaruh

aktivitas masyarakat di tempat hiburan malam terhadap perubahan perilaku sosial masyarakat di kelurahan Ganjar Asri.

Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan berupa angka yaitu berbentuk skor nilai, tujuannya untuk memperoleh data utama yang kemudian data tersebut akan dianalisis. Dalam setiap tes memiliki empat alternatif jawaban dan masing-masing memiliki bobot atau skor nilai yang berbeda.

Menurut Natsir (1988:404) skor yang diberikan adalah :

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberikan nilai 3;
- b. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan nilai 2;
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan nilai 1.

selanjutnya penulis mengadakan penelitian dengan menyebar angket kepada responden telah ditentukan. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk memperoleh data pengaruh aktivitas masyarakat di tempat hiburan malam terhadap perubahan perilaku sosial masyarakat di kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro Tahun 2014.

### **3.5.2 Teknik Penunjang**

#### **a. Wawancara**

Dalam proses wawancara, peneliti mengumpulkan data dan menggali informasi dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka

secara langsung dengan nara sumber atau informan terkait penelitian tersebut, sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas dan akurat. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan masyarakat Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro serta pihak-pihak terkait sesuai dengan permasalahan variabel yang akan diteliti.

**b. Observasi**

Melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap obyek penelitian, subyek penelitian dan keadaan tempat penelitian.

### **3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Untuk memperoleh data yang akurat dalam suatu penelitian, maka alat ukur yang digunakanpun harus valid, artinya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket, peneliti mengadakan uji coba dengan melihat indikator variabel X dan Y yang kemudian dikonstruksikan menjadi item-item pertanyaan. Serta cara mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi angket dengan dosen ahli penelitian di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, khususnya dengan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka

angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Untuk reliabilitas angket diadakan uji coba ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyebarkan angket untuk diujicobakan kepada 10 orang di luar responden;
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap;
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus

*Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

#### Keterangan :

$r_{xy}$  : Hubungan Variabel X dan Y

$x$  : Variabel bebas

$y$  : Variabel terikat

$N$  : Jumlah responden

- d. Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  : Koefisien Reliabilitas seluruh item

$r_{gg}$  : Koefisien korelasi item ganjil dan genap

e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria, sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : Tinggi

0,50 – 0,89 : Sedang

0,00 – 0,49 : Rendah

### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut diteliti secara deskriptif dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk uraian, yang memberikan gambaran atas suatu keadaan yang sejelas mungkin.

Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

**Keterangan :**

- $I$  : Interval  
 $NT$  : Nilai Tinggi  
 $NR$  : Nilai Rendah  
 $K$  : Kategori Interval

Dan selanjutnya disajikan dalam bentuk presentase pada setiap tabel kesimpulan. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

- $P$  : Presentase  
 $F$  : Jumlah jawaban dari seluruh item  
 $N$  : Jumlah perkalian item dengan responden

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum_{i:1}^b \sum_{j:1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

**Keterangan:**

- $X^2$  : Chi Kuadrat  
 $\sum_{i:1}^b$  : Jumlah Baris

- $\sum_{j=1}^k$  : Jumlah Kolom  
 $O_{ij}$  : Banyaknya data yang diharapkan  
 $E_{ij}$  : Banyaknya data hasil pengamatan

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan data tersebut sebagai bahan perhitungan, dengan terlebih dahulu menggunakan banyaknya gejala yang diharapkan terjadi dengan rumus :

$$E_{ij} = \frac{(N_{jo} \cdot N_{oj})}{n}$$

**Keterangan :**

- $E_{ij}$  : Banyaknya gejala yang diharapkan terjadi  
 $N_{oj}$  : Jumlah data hasil pengamatan  
 $N_{jo}$  : Jumlah skor yang diperoleh dari item  
 $n$  : Jumlah responden

Dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a. Jika  $X^2$  hitung lebih besar atau sama dengan  $X^2$  tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- b. Jika  $X^2$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $X^2$  tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.

Untuk menguji keamatan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

**Keterangan :**

$C$  : Koefisien Kontigensi

$X^2$  : Chi Kuadrat

$n$  : Jumlah Sampel

Agar  $C$  diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor di atas maka harga  $C$  dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

**Keterangan :**

$C_{maks}$  : Koefisien kontigensi maksimum

$m$  : Harga maksimum antara baris dan kolom

$n$  : Bilangan konstant

Makin dekat harga  $C$  pada  $C$  maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.